



Ayat Suci Minggu ini

Kisah Para Rasul 1:12-14
Mazmur 26:1, 4, 7-8
1 Petrus 4:13-16
Yohanes 17:1-11



“Doa keluarga mempunyai ciri-cirinya yang tersendiri. Inilah doa yang dipanjatkan bersama, suami dan isteri bersama, ibu bapa dan anak-anak Bersama.”

- Sto Yohanes Paulus II

Doa Yesus yang penuh keakraban ini menyingkapkan kesatuan yang mendalam antara Dia dan Bapa, suatu kesatuan yang berakar dalam kasih, kepercayaan, dan penyerahan diri sepenuhnya. Kesatuan ini melimpah menjadi kasih terhadap orang lain. Dalam doa-Nya bagi para murid, Yesus melanjutkan kesatuan yang sama ini kepada mereka. Dia menghendaki agar mereka “menjadi satu”, sebagaimana Dia dan Bapa adalah satu. Inilah kesatuan yang mencerminkan hati Allah sendiri. Yesus mengetahui bahawa kesatuan seperti ini akan meneguhkan mereka dalam menghadapi cabaran dan memampukan mereka untuk meneruskan perutusan-Nya di dunia.

Pesanan ini berbicara dengan sangat kuat kepada keluarga-keluarga kita pada hari ini. Keluarga sering disebut sebagai “gereja domestik”, tempat di mana kasih Allah pertama-tama dialami dan dibagikan. **Sebagaimana Yesus sentiasa berada dalam komunikasi yang akrab dengan Bapa, demikian juga keluarga dipanggil untuk memupuk komunikasi yang terbuka dan penuh kasih antara satu sama lain.** Apabila anggota keluarga meluangkan masa untuk saling mendengar, bertutur dengan lemah lembut, dan memahami perjuangan serta kegembiraan satu sama lain, mereka mencerminkan kesatuan antara Yesus dan Bapa.

Dalam dunia yang sering menggalakkan sikap individualisme dan perpecahan, menemani keluarga sangat penting dalam membina rumah tangga yang penuh kasih dan damai. Pada inti menemani ini ialah doa. Sebagaimana Yesus berdoa syafaat bagi para murid-Nya, demikian juga keluarga dipanggil untuk saling mendoakan, sambil mempercayakan setiap anggota kepada pemeliharaan dan rahmat Allah. Apabila ibu bapa mendoakan anak-anak mereka, suami isteri saling mendoakan, dan keluarga berhimpun dalam doa bersama, mereka meneguhkan ikatan kasih yang mempersatukan mereka.

Berakar dalam doa dan dinyatakan melalui perbuatan kasih setiap hari, amalan-amalan yang sederhana namun kuat ini memupuk kesatuan, memperdalam saling pengertian, dan menghadirkan kedamaian yang berkekalan dalam keluarga.✝

NEWBEC

NEW WAY OF BEING CHURCH | Hari Minggu Paskah ke-7 | 17 Mei 2026
(Hari Komunkasi Sosial Sedunia)

BERJALAN BERSAMA KE ARAH SEBUAH GEREJA SINODAL DAN PROFETIK

Umat Untuk Pemuridan Misionari

FOKUS BULANAN: KELUARGA: Menemani



Berjalan Bersama dalam Komunikasi Penuh Kasih dan Doa

Dalam Injil hari ini, Yesus menengadah ke langit lalu berdoa kepada Bapa. Doa ini, yang sering disebut sebagai “Doa Imam Agung”, menyingkapkan, pertama, hubungan yang amat erat antara Yesus dengan Bapa-Nya, dan kedua, kasih Yesus yang mendalam terhadap para murid-Nya. Dia berdoa bukan sahaja untuk perlindungan mereka, tetapi juga supaya mereka tetap bersatu dan meneruskan perutusan yang telah diamanahkan kepada mereka.